

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu mengungkapkan kajian “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Peserta didik Kelas V Negeri Kuta Pasie”. Hal yang sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif adalah mengungkapkan suatu makna atau realitas. Penelitian kualitatif ini sangat tepat karena permasalahan yang diteliti pada penelitian ini tidak berkaitan dengan angka-angka, melainkan dalam bentuk deskripsi, narasi, uraian dan gambaran mengenai kesulitan membaca pada peserta didik kelas V tersebut (Sumarni, 2023).

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna mendalam suatu fenomena dibandingkan mencoba membuat generalisasi yang berlaku untuk masyarakat umum. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman unik, perspektif dan konteks individu atau kelompok yang diteliti.

### **3.2 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kuta Pasie yang beralamat di Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, sebagaimana tercatat dalam Data Pendidikan Kemendikbud dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10107385. Pemilihan lokasi ini berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan terkait kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik kelas V di sekolah tersebut.

### **3.3 Data dan Sumber Data penelitian**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data primer karena diperoleh langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Data primer tersebut meliputi informasi yang diperoleh dari guru kelas V sebagai informan utama melalui wawancara, serta hasil pengamatan aktivitas belajar membaca peserta didik melalui lembar observasi. Selain itu, dokumentasi sekolah, seperti catatan hasil belajar siswa, profil kelas, dan arsip terkait juga menjadi sumber data penting yang mendukung kelengkapan dan validitas data primer. Dengan demikian, sumber data penelitian ini mencakup guru, peserta didik, dan dokumen resmi sekolah yang relevan dengan penelitian.

#### **3.3.2 Sumber data Penelitian**

Sumber data penelitian ini meliputi berbagai pihak dan dokumen yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian. Pertama, guru kelas V SD Negeri Kuta

Pasie yang menjadi informan utama memberikan data melalui wawancara dan menjadi objek observasi dalam proses pembelajaran membaca. Kedua, peserta didik kelas V menjadi sumber data melalui hasil observasi aktivitas belajar membaca yang dilakukan di kelas. Ketiga, dokumen sekolah yang mencakup catatan hasil belajar siswa, profil kelas, dan arsip pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Ketiga sumber data tersebut saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada peserta didik.

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Di dalam Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara lembar observasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi verbal antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara langsung (Ary, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas V SD Negeri Kuta Pasie untuk mendapatkan data yang lebih konkrit mengenai kemampuan membaca peserta didik kelas V. Wawancara tersebut berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi pandangan guru terhadap kesulitan membaca yang dialami peserta didik serta strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

#### **1. Wawancara dengan Guru Wali Kelas V**

Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengidentifikasi pandangan guru terhadap kemampuan membaca peserta didik, kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca, serta metode atau strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan untuk guru wali kelas V:

Tabel 3.1 kisi-kisi pedoman wawancara guru wali kelas V

| No | Indikator                                                                 | Pertanyaan Wawancara untuk guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Membaca teks narasi atau informatif dengan lancar dan intonasi yang tepat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan siswa dalam membaca teks narasi atau informatif secara lancar dan dengan intonasi yang sesuai?</li> <li>2. Apakah ada siswa yang sering mengalami kesulitan membaca dengan lancar? Jika iya, biasanya kesulitannya seperti apa</li> </ol>                                   |
| 2  | Memahami makna kata-kata sulit dalam teks                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa memahami kata-kata yang sulit dalam bacaan?</li> <li>2. Apakah ada siswa yang sering kesulitan memahami makna kata-kata sulit? Bagaimana dampaknya terhadap pemahaman bacaan mereka?</li> </ol>                                                                           |
| 3  | Mengidentifikasi gagasan utama dan gagasan pendukung dalam bacaan         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejauh mana siswa dapat mengidentifikasi gagasan utama dan gagasan pendukung dalam sebuah teks?</li> <li>2. Apa saja kendala yang biasanya dihadapi siswa dalam mengidentifikasi gagasan utama?</li> </ol>                                                                                                        |
| 4  | Menjawab pertanyaan eksplisit dan implisit terkait isi bacaan             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang langsung (eksplisit) maupun yang membutuhkan pemahaman mendalam (implisit) tentang isi bacaan?</li> <li>2. Apakah ada teknik atau strategi yang Bapak/Ibu gunakan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan isi bacaan?</li> </ol> |

|   |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Mampu menyimpulkan isi bacaan secara singkat dan tepat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan dari teks yang telah dibaca?</li> <li>2. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi bacaan? Jika iya, apa saja kesulitan yang biasanya muncul?</li> </ol> |
|---|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: Diadaptasi dari Kemendikbudristek (2023), dan diolah oleh peneliti (2025).

## 2. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V

Wawancara dengan siswa bertujuan untuk menggali minat, perasaan, serta pengalaman mereka dalam belajar membaca, termasuk kesulitan yang mereka alami dan dukungan yang mereka terima. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan untuk mengarahkan proses wawancara dengan peserta didik:

Tabel 3.2 kisi-kisi pedoman wawancara siswa kelas V

| No | Indikator                                                                 | Pertanyaan Wawancara untuk siswa                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Membaca teks narasi atau informatif dengan lancar dan intonasi yang tepat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu merasa bisa membaca cerita atau teks di kelas dengan lancar dan suara yang jelas?</li> <li>2. Apa yang membuatmu susah atau mudah saat membaca?</li> </ol>                |
| 2  | Memahami makna kata-kata sulit dalam teks                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika menemukan kata yang sulit dalam bacaan, apa yang biasanya kamu lakukan?</li> <li>2. Apakah kamu pernah bertanya pada guru atau teman tentang arti kata tersebut?</li> </ol>      |
| 3  | Mengidentifikasi gagasan utama dan gagasan pendukung dalam bacaan         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kamu tahu bagian mana yang paling penting dari cerita atau teks yang kamu baca?</li> <li>2. Apa yang kamu lakukan kalau tidak mengerti maksud dari suatu bagian?</li> </ol> |
| 4  | Menjawab pertanyaan eksplisit dan implisit terkait isi bacaan             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalau guru tanya tentang isi bacaan, apakah kamu merasa mudah menjawabnya?</li> <li>2. Kalau ada pertanyaan yang sulit, apa yang kamu lakukan?</li> </ol>                             |

|   |                                                        |                                                                                                                                                                                                                             |
|---|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Mampu menyimpulkan isi bacaan secara singkat dan tepat | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah membaca, apakah kamu bisa menceritakan kembali cerita atau isi bacaan dengan singkat?</li> <li>2. Apa yang biasanya membuatmu sulit untuk menyimpulkan cerita?</li> </ol> |
|---|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Diadaptasi dari Kemendikbudristek (2023), dan diolah oleh peneliti (2025).

### 3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung aktivitas belajar membaca peserta didik di kelas. Melalui lembar observasi ini, peneliti mencatat perilaku, respons, dan interaksi peserta didik selama proses pembelajaran membaca berlangsung, sehingga dapat memperoleh data yang objektif mengenai kondisi dan kesulitan membaca yang dialami siswa.

#### a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati tindakan dan strategi guru selama proses pembelajaran membaca. Observasi ini membantu peneliti menilai bagaimana guru mengelola pembelajaran dan mendukung siswa yang mengalami kesulitan membaca. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang digunakan :

Tabel 3.3 Lembar Observasi guru

| No | Indikator Pengajaran Guru                              | Aspek yang Diamati                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penyampaian materi membaca dengan jelas dan sistematis | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi membaca dengan runtut</li> <li>2. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa</li> </ol> |
| 2  | Penggunaan intonasi dan contoh membaca yang baik       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh membaca dengan intonasi tepat</li> <li>2. Guru menarik perhatian siswa saat membaca</li> </ol>  |

|   |                                                               |                                                                                                                  |
|---|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Membantu siswa memahami kata-kata sulit                       | 1. Guru menjelaskan arti kata sulit<br>2. Guru memberikan strategi memahami kata sulit                           |
| 4 | Membimbing siswa mengidentifikasi gagasan utama dan pendukung | 1. Guru memberikan latihan mengenali gagasan utama<br>2. Guru membimbing siswa menghubungkan gagasan pendukung   |
| 5 | Memotivasi siswa selama pembelajaran                          | 1. Guru memberi pujian pada siswa yang berusaha<br>2. Guru memberikan dorongan agar siswa terus semangat belajar |

Diadaptasi dari Kemendikbudristek (2023), dan diolah oleh peneliti (2025).

#### **b. Lembar Observasi Siswa**

Lembar observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mencatat perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca berlangsung. Fokus observasi ini adalah pada partisipasi siswa dan indikasi adanya kesulitan membaca. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang digunakan :

Tabel 3.4 Lembar Observasi siswa

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>                                                          | <b>Aspek yang Diamati</b>                                                                                                    |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Membaca teks narasi atau informatif dengan lancar dan intonasi yang tepat | 1. Siswa membaca dengan lancar tanpa banyak kesalahan<br>2. Siswa menggunakan intonasi yang sesuai saat membaca              |
| 2         | Memahami makna kata-kata sulit dalam teks                                 | 1. Siswa mengenali kata sulit dalam bacaan<br>2. Siswa dapat menjelaskan makna kata sulit tersebut                           |
| 3         | Mengidentifikasi gagasan utama dan gagasan pendukung dalam bacaan         | 1. Siswa dapat menemukan gagasan utama dalam teks<br>2. Siswa dapat menemukan gagasan pendukung yang mendukung gagasan utama |

|   |                                                               |                                                                                                                                                                                                      |
|---|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Menjawab pertanyaan eksplisit dan implisit terkait isi bacaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menjawab pertanyaan langsung (eksplisit)</li> <li>2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang membutuhkan pemahaman mendalam (implisit)</li> </ol> |
| 5 | Mampu menyimpulkan isi bacaan secara singkat dan tepat        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara singkat</li> <li>2. Siswa menyimpulkan isi bacaan dengan tepat dan relevan</li> </ol>                           |

Diadaptasi dari Kemendikbudristek (2023), dan diolah oleh peneliti (2025).

### 3.5 Keabsahan data

Menurut Zulfadrial (2020), keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dalam penelitian kuantitatif, yang kemudian disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma penelitian kualitatif. Keabsahan data mencerminkan derajat kepercayaan atau kebenaran dari hasil suatu penelitian.

Lincoln dan Guba (1985) dalam Wijaya (2023) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, realitas bersifat majemuk dan dinamis. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat diharapkan untuk selalu konsisten dan berulang seperti dalam pendekatan kuantitatif. Untuk mencapai keabsahan data, diperlukan proses pengumpulan data yang cermat, salah satunya dengan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono (2020), triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber dan jenis data yang ada. Wijaya (2020) menyatakan bahwa triangulasi adalah metode pengecekan data dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai cara dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Teknik triangulasi yang di gunakan dalam penelitian

ini yaitu:

### **3.5.1 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh melalui observasi kemudian dicek kembali melalui wawancara atau dokumentasi.

## **3.6 Teknik Menganalisis Data**

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks. Proses analisis ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan, serta mengorganisasikan data agar dapat ditarik kesimpulan dan dilakukan verifikasi.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada peserta didik kelas V SD Negeri Kuta Pasie. Peneliti menyeleksi data-data yang relevan dan signifikan, kemudian menyusunnya ke dalam bentuk yang lebih terstruktur dan bermakna.

### 3.6.2 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam menganalisis data, peneliti juga perlu menganalisis keabsahan sumber data untuk mendapatkan data yang valid. Untuk membuktikan dan memeriksa keabsahan data secara ilmiah dan bertanggung jawab, penelitian kualitatif harus menggunakan teknik analisis data yang relevan. Untuk memastikan bahwa semua peneliti tidak mendapatkan informasi yang salah, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian.

Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik analisis data yang memanfaatkan sesuatu dari data itu sendiri untuk memeriksa hasil data atau sebagai pembanding data dan ada empat macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, peneliti, dan teori. (Moleong, 2014).

Peneliti dapat memeriksa kembali hasilnya dengan membandingkannya dengan beberapa sumber, metode, peneliti dan teori. Triangulasi sumber yang pertama, yaitu sumber- sumber yang berguna dari berbagai sumber data untuk membantu dalam memahami suatu fenomena. Metode triangulasi yang kedua, yaitu penggunaan beberapa metode penelitian untuk mempelajari suatu fenomena. Triangulasi peneliti yang ketiga, yaitu penggunaan beberapa peneliti dalam mengumpulkan dan menafsirkan data. Triangulasi teori yang terakhir, yaitu penggunaan berbagai teori dan perspektif untuk membantu menafsirkan dan menjelaskan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode untuk mendapatkan keabsahan data. Yaitu membandingkan dan memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan dalam waktu dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Peneliti

mengevaluasi data yang dikumpulkan dengan angket dan wawancara. Peneliti mewawancarai peserta didik di sekolah tersebut.